

ABSTRAK

Sektor industri di Pulau Jawa dipandang sebagai sektor yang memiliki tingkat produktifitas yang tinggi, sehingga dengan keunggulan sektor industri akan didapat nilai tambah yang tinggi yang pada akhirnya tujuan menciptakan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi lebih cepat terwujud. Industri besar dan sedang memiliki potensi untuk menjadi sektor yang paling berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemetaan penyerapan tenaga kerja industri besar dan sedang dengan analisis Tipologi Klassen serta bagaimana pengaruh jumlah unit usaha, nilai produksi, investasi swasta, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja industri besar dan sedang di Pulau Jawa tahun 2008 – 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tipologi klassen dan data panel dengan fixed effect model (FEM).

Hasil dari analisis tipologi klassen dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 provinsi yang berada di kuadran I, 1 provinsi di kuadran II, 1 provinsi di kuadran III, dan 2 provinsi di kuadran IV. Hasil analisis data panel menunjukkan bahwa variabel jumlah unit usaha dan investasi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri besar dan sedang, sedangkan variabel nilai produksi dan upah minimum berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri besar dan sedang di Pulau Jawa tahun 2008-2017.

Kata kunci: Industri Besar dan Sedang, Penyerapan Tenaga Kerja, Unit Usaha, Nilai Produksi, Investasi Swasta, Upah Minimum.